

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

NURVA NATASYAH

20059028

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

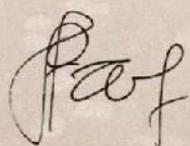
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA

NAMA : NURVA NATASYAH
NIM/ TM : 20059028 / 2020
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, Juni 2024

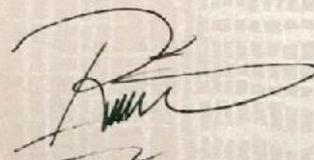
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 19720902 199802 1 001

Pembimbing



Dr. Rosyeni Rasvid, SE, ME, CFP
NIP.19610214 19812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA

NAMA : NURVA NATASYAH
NIM/ TM : 20059028/ 2020
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

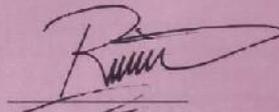
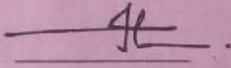
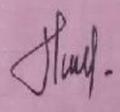
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E., CFP	(Pembimbing)	
Irdha Yusra S.E., M.Sc	(Penguji 1)	
Herlinda Fitri Febriyanti S.ST, M.Sc	(Penguji 2)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurva Natasyah
NIM/ TM : 20059028/ 2020
Tempat/ Tgl Lahir : Taram/ 15 Juni 2001
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Tanjung Ateh, Taram, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Juni 2024



Nurva Natasyah
NIM. 20059028/ 2020

ABSTRAK

**Nurva Natasyah 2020/20059028 : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan
Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi
Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.**

Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E., CFP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu: ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), CETA (*Cash Equivalent to Total Assets*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loans*), EPS (*Earnings Per Share*), MPS (*Market Price per Share*), dan Tobins q. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi periode 2014-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang mana terdapat 5 (Lima) perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan yaitu *statistic descriptive* dan uji beda *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan ROE, NIM, CETA, LDR, DER, CAR, NPL, EPS, MPS, dan Tobins q sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, Kinerja Keuangan, Uji Beda *Paired Sample T-test*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 pada jurusan manajemen dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Irdha Yusra, SE, M.Sc selaku penguji I dan Ibu Herlinda Fitri Febriyanti S.ST, M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Susi Evanita, M.S selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.
6. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staff Administrasi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dalam bidang administrasi.
8. Teristimewa Ayahanda Windra dan Ibunda Darsiah tercinta, dan saudara Kensiro Firnando serta kakak sepupu Adinda dan Norfes Haryana, dan juga keluarga besar yang telah berkorban, baik secara materil maupun moril dan memberikan motivasi serta mendo'akan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
9. Nasya, Nining, Rachmi, Meisya dan Echa selaku teman seperjuangan penulis selama berkuliah yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis hingga menyelesaikan kuliah dan penelitian akhir ini.
10. Rumaza Nurdaini, Gita Pratiwi Ramadhan, dan Fatmawati Patricia selaku sahabat penulis yang selalu memberikan penulis semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan oleh Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Persinyalan (<i>Signaling Theory</i>)	13
2. Merger dan Akuisisi	15
3. Analisis Kinerja Keuangan.....	33
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Konseptual	51
D. Hipotesis.....	54
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Objek Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi	56

2. Sampel	57
D. Jenis dan Sumber Data	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	59
G. Teknik Analisis Data.....	64
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	68
C. Analisis Data	73
D. Uji Hipotesis Penelitian	75
E. Pembahasan.....	79
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Simpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Empiris rasio ROA dan LDR Perusahaan Perbankan	6
Tabel 1.2 Data Empiris rasio CAR dan EPS Perusahaan Perbankan.....	7
Tabel 2.1 Perbedaan Merger dan Akuisisi	19
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Nama-Nama Perusahaan Sampel	58
Tabel 3.2 Variabel Kinerja Keuangan yang Digunakan	63
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi..	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk Test</i>	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Beda <i>Paired Sample T-Test</i> Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan Perbankan Merger dan Akuisisi 2014-2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	101
Lampiran 2 Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan	101
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Sebelum Merger dan Akuisisi	103
Lampiran 4 Statistik Deskriptif Sesudah Merger dan Akuisisi.....	103
Lampiran 5 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Sebelum Merger dan Akuisisi	104
Lampiran 6 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Sesudah Merger dan Akuisisi.....	104
Lampiran 7 Uji Homogenitas Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi.....	105
Lampiran 8 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Return On Equity</i>	108
Lampiran 9 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Return On Assets</i>	108
Lampiran 10 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Net Interest Margin</i>	109
Lampiran 11 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Cash Equivalent to Total Assets</i> ...	109
Lampiran 12 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Loan to Deposit Ratio</i>	110
Lampiran 13 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Debt to Equity Ratio</i>	110
Lampiran 14 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Capital Adequacy Ratio</i>	111
Lampiran 15 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Non Performing Loans</i>	111
Lampiran 16 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Earnings Per Share</i>	112
Lampiran 17 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Market Price per Share</i>	112
Lampiran 18 Uji Beda <i>Paired Sample T-test Tobins q</i>	113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki perekonomian bebas di era globalisasi mendorong pertumbuhan usaha dan memperketat persaingan dalam dunia bisnis. Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan tentunya untuk memperoleh laba. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya setiap perusahaan selalu menginginkan usahanya tetap maju dan terus berkembang serta bertahan di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Sehingga untuk itu perusahaan perlu meningkatkan strategi dalam bisnisnya, agar dapat terus bertahan dan berkembang. Strategi alternatif yang dapat dipilih perusahaan yaitu dengan melakukan ekspansi bisnis. Ekspansi merupakan strategi perusahaan dalam mengambil keputusan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Menurut (Widhiastuti, R.N: 2021) Ekspansi terdiri dari 2 jenis, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal perusahaan, yaitu seseorang yang ingin memulai bisnis baru dengan cara membangun usahanya dari nol atau dari mulai awal berdirinya. Sedangkan Ekspansi eksternal, yaitu seseorang yang ingin membangun bisnis baru yang dilakukan dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada tanpa harus memulai bisnis baru, misalnya dengan melakukan merger dan akuisisi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia sedang berjalan menuju era merger dan akuisisi. Terdapat banyak perusahaan global yang mulai berpaling dari sekedar membangun usaha dari nol menjadi memilih untuk melakukan merger dan akuisisi (Tarigan, 2016). Di Indonesia juga terdapat banyak perusahaan yang melakukan ekspansi bisnis dengan memilih melakukan merger dan akuisisi agar tetap bisa bertahan dalam persaingan dunia bisnis dan untuk mengembangkan bisnis mereka. Namun untuk industri perbankan di Indonesia, kegiatan merger dan akuisisi ini belum terlalu banyak dilakukan. Berikut ini merupakan gambar grafik yang menunjukkan fenomena merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan di Indonesia selama 8 (delapan) tahun berturut-turut.

Gambar 1.1 Perusahaan perbankan merger dan akuisisi 2014-2022



Sumber: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (data diolah)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa fenomena merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan di Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2014 hingga 2022 sebenarnya belum banyak

dilakukan. Namun ketika di tahun 2019 dan 2022 hal ini sedikit berbeda, di mana jumlah perusahaan perbankan di Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi terlihat lebih banyak, bahkan signifikan meningkat di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun lainnya selama periode pengamatan. Merger dan akuisisi di sepanjang tahun 2022 terjadi sebanyak 10 aksi korporasi akuisisi bank. Aksi ini akibat dari faktor desakan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk bank-bank kecil agar segera memenuhi modal inti minimum yakni senilai Rp 3.000.000.000 diakhir tahun 2022. Padahal dalam konteks bisnis global, merger dan akuisisi pada industri perbankan di Eropa dan Amerika Serikat telah marak terjadi sejak tahun 2000. Hasil dari merger dan akuisisi pada industri perbankan di negara maju menghasilkan sinergi, penghematan biaya, diversifikasi risiko, efisiensi, dan profitabilitas dalam jangka panjang (Adhikari, 2022).

Pada umumnya perusahaan perbankan seringkali terjadi ketidakseimbangan antara tingkat pertumbuhan simpanan dan pinjaman, dan tingkat pertumbuhan uang muka sehingga menciptakan krisis likuiditas dan ketidakstabilan tingkat bunga. Selain itu ukuran ekonomi dan pasar yang terbatas, mengakibatkan semuanya menjalankan fungsi serupa dalam hal pengumpulan simpanan dan penyaluran pinjaman. Hal tersebut bisa menciptakan kebingungan dalam sektor perbankan karena fungsi, peran, dan tanggung jawab mereka tidak ditentukan dengan baik oleh badan pengatur. Akibatnya, lonjakan jumlah tabungan dan pinjaman semakin menciptakan persaingan yang tidak sehat di sektor perbankan. Sehingga

peningkatan besar-besaran telah mengakibatkan kredit bermasalah dan masalah tata kelola perusahaan di sektor perbankan. Oleh karena itu, megamerger diperlukan di industri perbankan untuk memastikan stabilitas sektor keuangan negara, mengatasi kekurangan dana yang dapat diinvestasikan di bank komersial, menghilangkan kepemilikan silang dari promotor yang sama, dan mempersiapkan bank untuk menghadapi tantangan di masa depan (Adhikari B, 2022).

Seiring berjalannya waktu, persaingan pada industri perbankan terus meningkat, salah satu buktinya dengan munculnya perusahaan-perusahaan perbankan swasta baru. Sehingga dibutuhkan strategi perusahaan perbankan yang bukan hanya bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungannya namun juga membuat perusahaan untuk mampu memenangkan persaingan dalam industri. Kinerja keuangan dari industri perbankan memainkan peran penting bagi perekonomian negara. Hal tersebut dapat terlihat dari peran perbankan, yaitu sebagai institusi yang menerima sekaligus menyimpan uang, menyalurkan pinjaman dan menyediakan jasa keuangan lainnya kepada masyarakat. Isik & Hasan (2003) berpendapat bahwa hubungan antara aktivitas pinjaman dan efisiensi bank dapat dikaitkan dengan kemampuan bank yang relatif efisien untuk mengelola operasi secara lebih produktif, sehingga mempunyai kesempatan untuk menanggung biaya yang lebih rendah.

Menurut penelitian dari Johnson (2001) ketika merencanakan merger ataupun akuisisi perusahaan, pemilik bisnis, manajer, maupun

penasehat bisnis untuk calon penjual umumnya menggunakan jangka waktu lima hingga tujuh tahun setelah merger dan akuisisi untuk memaparkan hasilnya. Hasil yang menunjukkan membaik atau tidaknya perusahaan setelah merger dan akuisisi bisa dilihat dari salah satunya melalui kinerja keuangan. Karena faktor yang terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang mampu menggambarkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik disetiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi dan Sedana, 2017). Ketika ingin menilai kinerja keuangan perusahaan, maka hal yang perlu dilakukan yaitu dengan mengukurnya menggunakan rasio keuangan. Dalam hal ini, rasio keuangan akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan sesudah penggabungan usaha. Secara logika, dampak merger dan akuisisi tentunya diharapkan mampu menghasilkan sinergi yang lebih baik untuk perusahaan dan membawa hasil yang positif, dan seharusnya dilakukan dengan perencanaan yang matang dan tepat.

Data empiris dari kinerja keuangan yang dijabarkan dalam bentuk rasio keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan setiap perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi di tahun 2015 hingga 2019. Berikut adalah data empiris perusahaan perbankan yang melakukan merger

dan akuisisi tahun 2015 hingga 2019. Data disajikan dengan rasio profitabilitas yakni menggunakan ROA (Return On Assets), likuiditas dengan menggunakan LDR (Loan to Deposit Ratio), solvabilitas dengan menggunakan CAR (Capital Adequacy Ratio) dan rasio nilai pasar dengan menggunakan EPS (Earnings Per Share) serta disajikan beberapa perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi di tahun tersebut:

Tabel 1.1 Data Empiris ROA dan LDR Perusahaan Perbankan

No.	Nama Perusahaan Pengambilalih	Nama Perusahaan yang Diambilalih	Tanggal Merger dan Akuisisi (D-M-Y)	ROA		LDR	
				Sebelum M&A 2018	Sesudah M&A 2020	Sebelum M&A 2018	Sesudah M&A 2020
1.	PT Bank Dinar Tbk	PT Bank Oke Indonesia Tbk	26-07-2019	0,65%	0,35%	114,92%	120,98%
2.	PT Bank Central Asia	PT Bank Royal Indonesia	12-12-2019	3,20%	2,70%	81,60%	65,8%
3.	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	30-01-2019	3,10%	1,40%	96,20%	134,20%
4.	PT Bank Agris Tbk	PT Bank Mitra Niaga	15-01-2019	(0,77%)	(1,75%)	84,68%	104,83%
5.	PT Bank Rakyat Indonesia	PT Asuransi Beringin Sejahtera	24-10-2019	3,68%	1,98%	89,57%	83,66%

(Sumber: www.idx.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yang digunakan sebagai acuan fenomena penelitian, terlihat bahwa masing-masing perusahaan memiliki kinerja yang berbeda-beda setelah melakukan merger dan akuisisi. Jika dilihat dari rasio ROA dan LDRnya. Rata-rata pada nilai ROA semua perusahaan tersebut mengalami penurunan ROA dari sebelum melakukan merger dan akuisisi dibandingkan setelah melakukan merger dan akuisisi. Semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asetnya. Menurut ketentuan Bank Indonesia standar ROA yang baik adalah 1,5%, meskipun angka ini bukanlah suatu keharusan. Nilai LDR perusahaan perbankan di atas mengalami fluktuasi dari sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Nilai LDR yang rendah ataupun tinggi memiliki keuntungan dan risiko masing-masing. Nilai LDR yang rendah mengindikasikan bahwa bank memiliki cadangan dana yang cukup besar dari deposito nasabah, namun hal ini bisa berarti bahwa bank tidak memanfaatkan dana secara efisien untuk memberi pinjaman sehingga nantinya akan menyebabkan pendapatan bunga menurun, begitu juga sebaliknya. Nilai LDR yang menggambarkan bank cukup sehat berkisar antara 85% hingga 100%. Dari data di atas terlihat bahwa hanya bank Agris dan BRI yang memiliki LDR cukup stabil.

Tabel 1.2 Data Empiris CAR dan EPS Perusahaan Perbankan

No.	Nama Perusahaan Pengambilalih	Nama Perusahaan yang Diambilalih	Tanggal Merger dan Akuisisi (D-M-Y)	CAR		EPS	
				Sebelum M&A 2018	Sesudah M&A 2020	Sebelum M&A 2018	Sesudah M&A 2020
1.	PT Bank Dinar Tbk	PT Bank Oke Indonesia Tbk	26-07-2019	51,28%	53,98%	8,80	0,86
2.	PT Bank Central Asia	PT Bank Royal Indonesia	12-12-2019	23,40%	25,80%	210	220
3.	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	30-01-2019	25,30%	25,60%	225	173
4.	PT Bank Agris Tbk	PT Bank Mitra Niaga	15-01-2019	15,63%	30,49%	(5,92)	0,87
5.	PT Bank Rakyat Indonesia	PT Asuransi Beringin Sejahtera	24-10-2019	20,15%	19,59%	259,35	152

Sumber: www.idx.go.id

Apabila dinilai dari CAR dan EPS seperti tabel tersebut maka terlihat bahwa semua perusahaan perbankan tersebut telah memiliki CAR yang cukup baik, semakin tinggi nilai CAR semakin bagus untuk perusahaan. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 menyebutkan nilai CAR minimal adalah 8%. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) di atas 8%. Jadi dapat disimpulkan CAR yang dimiliki semua perusahaan perbankan di atas dikatakan sehat dan cukup baik, serta rata-rata perbankan mengalami kenaikan CAR setelah merger dan akuisisi. Dari nilai EPS terlihat bahwa hanya bank BCA dan Bank Agris yang nilai EPSnya meningkat, namun tiga perusahaan perbankan lainnya mengalami penurunan EPS setelah merger dan akuisisi.

Dari penjelasan fenomena di atas perbedaan antara variabel atau kesenjangan antara teori dan fakta bisa memperlihatkan kegiatan merger dan akuisisi yang memiliki dugaan belum tercapai. Karena seharusnya kinerja keuangan perusahaan semakin membaik setelah dilakukannya merger dan akuisisi jika dibandingkan dengan sebelum merger dan akuisisi saat dilakukan penelitian lebih lanjut, dikarenakan dengan bertambahnya nilai saham dan aset yang dimiliki oleh perusahaan

Penelitian ini akan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio pasar dan analisis rasio lainnya seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai pasar. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Rasio likuiditas

digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa aset perusahaan mampu membiayai kewajibannya. Dan yang terakhir yaitu rasio pasar yang digunakan untuk memperhitungkan harga saham perusahaan, nilai buku per saham, laba bersih per saham dan arus kas.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Adhikari (2022) menggunakan kinerja keuangan dengan indikator terdiri dari rasio profitabilitas (ROE, ROA, dan NIM), rasio likuiditas (CTA dan ITA), rasio solvabilitas (DE, CAR, TLTD, dan NPL), dan untuk mengukur kemakmuran pemegang saham, ia menggunakan indikator (EPS, MPS dan DPS). Hasil penelitiannya menemukan bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas seperti ROA, NIM, dan ITA meningkat secara signifikan, namun tidak ada perubahan signifikan pada rasio lainnya pada periode setelah merger. Dalam Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Agustin, R.D (2021) hanya memasukkan empat indikator keuangan yaitu terdiri dari rasio solvabilitas (CAR dan NPL) dan rasio profitabilitas (NPM dan ROA). Dalam penelitiannya juga memasukkan indikator *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitiannya menggunakan enam bank sebagai sampel dan menemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, NIM, dan CAR antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Dalam penelitian ini akan menggunakan kinerja keuangan dengan indikator yang terdiri dari rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NIM), rasio likuiditas (CETA dan LDR), rasio solvabilitas (DER, CAR dan NPL), dan rasio nilai pasar (EPS, MPS dan tobin's q). Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan rasio keuangan yaitu tobin's q pada indikator nilai pasar. Kemudian penelitian ini juga melakukan penambahan pada sampel penelitian dan dengan menggunakan tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta analisis data dari tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Terlihat meningkatnya perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi di Indonesia.
2. Terlihat adanya perbedaan kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio nilai pasar) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, peneliti membatasi permasalahan pada analisis perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun pengamatan periode 2014-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas (ROE, ROA, dan NIM) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan likuiditas (CETA dan LDR) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
3. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas (DER, CAR, dan NPL) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio nilai pasar (EPS, MPS dan Tobins q) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan tentang:

1. Menganalisis kondisi perbedaan profitabilitas (ROE, ROA, dan NIM) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Menganalisis kondisi perbedaan likuiditas (CETA dan LDR) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3. Menganalisis kondisi perbedaan solvabilitas (DER, CAR, dan NPL) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. Menganalisis kondisi perbedaan rasio nilai pasar (EPS, MPS dan Tobins q) perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman pengetahuan yang lebih dalam terhadap teori keuangan mengenai merger dan akuisisi.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi salah satu pedoman dalam menentukan, memilih, dan melakukan kegiatan merger dan akuisisi, serta digunakan oleh investor untuk dapat menjadi pedoman dalam memahami pengaruh perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.